

**PENGARUH KONTEN ANIMASI DALAM UPAYA
PROMOTIF KESEHATAN GIGI DAN MULUT
TERHADAP TINGKATPENGETAHUAN
ANAK USIA 6 SAMPAI 8 TAHUN
DI SDN 3 PALEMBANG**

SKRIPSI



Oleh :

Djian Arviani

04031381621047

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

**PENGARUH KONTEN ANIMASI DALAM UPAYA
PROMOTIF KESEHATAN GIGI DAN MULUT
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
ANAK USIA 6 SAMPAI 8 TAHUN
DI SDN 3 PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh :
Djian Arviani
04031381621047**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

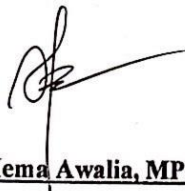
**PENGARUH KONTEN ANIMASI DALAM UPAYAP
ROMOTIF KESEHATAN GIGI DAN MULUT
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
ANAK USIA 6 SAMPAI 8 TAHUN
DI SDN 3 PALEMBANG**

**Dijukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, 8 April 2021

Menyetujui,

Pembimbing I



drg. Hema Awalia, MPH

Pembimbing II



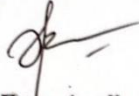
**drg. Sofia Enizar, M.Kes
NIP. 19720811200212200**

**PENGARUH KONTEN ANIMASI DALAM UPAYA
PROMOTIF KESEHATAN GIGI DAN MULUT
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
ANAK USIA 6 SAMPAI 8 TAHUN
DI SDN 3 PALEMBANG**

**Disusun oleh:
Djian Arviani
04031381621047**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 12 April 2021
Yang terdiri dari**

Pembimbing I



drg. Hema Awalita, MPH

Pembimbing II



**drg. Sofia Enizar, M.Kes
NIP. 19720811200212200**

Penguji 1



drg. Lasma Evy Lani, MARS

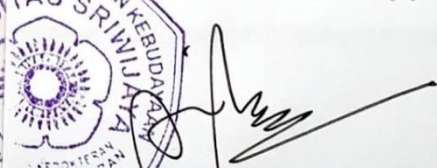
Penguji 2



**drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA
NIP. 198408222008122002**



**Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**



**drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Prof
NIP. 196911302000122001**

HALAMAN PERSEMBAHAN

“karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 5)

For Mama, Papa, and Family

Life isn't about finding yourself. Life is about creating yourself.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.KG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 05 April 2021

Yang membuat pernyataan,



Djian Arviani

NIM. 04031381621047

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala kehadiran dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Konten Animasi dalam upaya Promotif Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Usia 6 sampai 8 Tahun di SDN 3 Palembang”** ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi, khususnya kepada:

1. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros. selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
2. drg. Hema Awalia, MPH dan drg. Sofia Enizar, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
3. drg. Lasma Evy Lani, MARS dan drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA selaku dosen penguji atas saran dan tambahan ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Staf dosen Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan kecakapan selama proses pendidikan.
5. Staf pegawai Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas-berkas dan menyediakan sarana pendukung yang dibutuhkan selama proses pendidikan dan penyelesaian skripsi.
6. drg. Sulistiawati, Sp.Perio selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan, motivasi serta dukungan penuh selama penulis menjalankan perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. SD Negeri 3 Palembang yang telah bersedia memberikan izin penelitian serta membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.

8. Kedua orang tuaku tersayang Papa dan Mama yang telah memberikan segalanya untuk penulis, selalu mendoakan, memberikan semangat, perhatian, kasih sayang, dan dukungan baik secara rohani maupun materi yang tiada hentinya sejak awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudaraku tersayang kak Ikik, dan adek Ijan yang selalu memberikan semangat, perhatian, kasih sayang dan dukungan.
10. Ivan Sagita, S.E. teman yang telah membantu dan selalu ada untuk memberikan dukungan semangat, motivasi, doa serta bantuan dalam melewati masa-masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-temanku tersayang Sandra, Karina, Rosa, Intan dan kak Ayu temanku yang selalu menemani selama masa perkuliahan, teman yang selalu membantu, memberi semangat, dukungan, dan penghiburku.
12. Teman terbaikku Retno, Arin, Iqbal, Melinda, Olsye dan Arum yang telah menemani dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman angkatan 2016 “DENTALGIA” yang memberikan bantuan selama masa perkuliahan dan saling memberi dukungan.
14. Teman-teman KKN angkatan 91 UNSRI desa Muara Cawang yang memberikan suasana semangat.
15. Semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis akan menerima dengan senang hati kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang telah membacanya. Aamiin.

Palembang, 05 April 2021



Djian Arviani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Promosi Kesehatan Gigi dan mulut	6
2.2 Media Promosi Kesehatan	9
2.3 Konten Animasi	14
2.4 Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	16
2.5 Anak Usia Sekolah	18
2.6 Kerangka Teori	23
2.7 Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Tempat dan Waktu.....	25

3.2.1 Tempat Penelitian.....	25
3.2.2 Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi	25
3.4 Sample Penelitian	25
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	26
3.6 Variabel Penelitian.....	26
3.6.1 Variabel bebas (<i>independent</i>)	26
3.6.2 Variabel terikat (<i>dependent</i>)	26
3.7 Kerangka Konsep.....	26
3.8 Definisi Operasional	27
3.9 Alat dan Bahan Penelitian	28
3.10 Peosedur Penelitian.....	28
3.10.1 Tahap Persiapan.....	28
3.10.2 Tahapan Intervensi	29
3.11 Analisis Data	29
3.12 Alur Penelitian.....	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Analisis Univariat	32
4.1.2 Uji Normalitas Data.....	32
4.1.3 Analisis Bivariat	33
4.2 Pembahasan	34
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	27
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia dan Kelas	32
Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data dengan Metode Kolmogorov-Smirnov	33
Tabel 4 Uji Wilcoxon Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah dilakukan Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut menggunakan Video Animasi	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Media Promosi Kesehatan <i>booklet</i>	11
Gambar 2 Media Promosi Kesehatan <i>leaflet</i>	11
Gambar 3 Media Promosi Kesehatan <i>flyer</i>	12
Gambar 4 Media Promosi Kesehatan <i>flipchart</i>	12
Gambar 5 Media Promosi Kesehatan <i>poster</i>	13
Gambar 6 Kerangka Konsep.....	26
Gambar 7 Alur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed Consent*
- Lampiran 2. Kuesioner Responden
- Lampiran 3. Kunci Jawaban Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Media Edukasi Video Animasi
- Lampiran 5. Data Hasil Responden
- Lampiran 6. Sertifikat Persetujuan Etik
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 9. Lembar Bimbingan

PENGARUH KONTEN ANIMASI DALAM UPAYA PROMOTIF KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANAK USIA 6 SAMPAI 8 TAHUN DI SDN 3 PALEMBANG

Djian Arviani
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi masyarakat Indonesia yang mengalami masalah gigi dan mulut sebesar 57,6%, yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi hanya sebesar 10,2% dan 93% anak usia dini (5-6 tahun) mengalami gigi berlubang maka dibutuhkan pendidikan kesehatan gigi dan mulut yang dapat menghibur sekaligus mengedukasi bagi anak-anak. Pemilihan media digital yang tepat adalah pemanfaatan animasi sebagai media penyuluhan yang dapat memudahkan proses komunikasi dan penyampaian pesan sehingga lebih mudah diterima, karena kecenderungan anak usia sekolah untuk menonton kartun. Karakter dalam cerita, serta desain yang dipilih untuk media sosialisasi konten digital animasi. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan setelah diberikan konten Animasi pada anak SD Negeri 3 Palembang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimental* dengan desain *one grup pretest posttest* menggunakan teknik *total sampling*. Subjek penelitian adalah 55 anak, 20 anak usia 6 tahun, 18 anak usia 7 tahun, dan 17 anak usia 8 tahun. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut diukur dengan pemberian kuesioner berjumlah 20 soal pilihan ganda. Analisis data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. **Hasil:** Rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah pemberian video animasi mengalami peningkatan sebesar 8,27. **Kesimpulan:** Promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan video animasi terdapat peningkatan skor pengetahuan pada anak usia 6 sampai 8 tahun di SDN 3 Palembang.

Kata Kunci: Konten Animasi, Pengetahuan, Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut

The Effect of Animated Content in efforts to Promotive Dental and Oral Health on Knowledge and levels of Children 6 to 8 Years of Age at SDN 3 PALEMBANG

*Djian Arviani
Dentistry Study Program
Faculty of Medicine, Sriwijaya University*

ABSTRACT

*The results of Riset Kesehatan Dasar 2018 (Riskesdas), the prevalence of Indonesian people who experience dental and mouth problems is 57.6%, only 10.2% who get services from dental medical personnel, and 93% of early childhood (5-6 years) experience with cavities, dental and oral health education is needed which can both entertain and educate children. The selection of the right digital media is the use of animation as a media for an extension that can facilitate the process of communication and delivery of messages so that they are more easily accepted, due to the tendency of school-age children to watch cartoons. The characters in the story, as well as the designs were chosen for the social media animated digital content. **Objective:** To know the impact of animated content before and after it is given to the students of SD Negeri 3 toward their dental and oral health knowledge level. **Methods:** This research used a pre-experimental with one group pretest-posttest design and total sampling technique. The subjects of this research are 55 children, 20 children aged 6 years, 18 children aged 7 years, and 17 children aged 8 years. The level of their knowledge toward dental and oral health is measured by giving a questionnaire consist 20 multiple. The analytical data used is the Kolmogorov-Smirnov test. **Result:** The average of knowledge before and after video animated given has increased 8,27. **Conclusion:** The promotion of oral health using animated videos can increase the knowledge score of children aged 6 to 8 years at SDN 3 Palembang.*

Keywords: *animated content, knowledge, promotion of dental and oral health.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan oleh kesehatan secara umum, akan tetapi hal ini sering diabaikan oleh banyak orang.¹ Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi masyarakat Indonesia yang mengalami masalah gigi dan mulut sebesar 57,6%, yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi hanya sebesar 10,2% dan 93% anak usia dini (5-6 tahun) mengalami gigi berlubang.² Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut adalah rentannya kelompok anak usia sekolah terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.³

Tingginya jumlah anak-anak yang mengalami masalah pada kesehatan gigi dan mulutnya, maka dibutuhkan pendidikan kesehatan gigi dan mulut yang dapat menghibur sekaligus mengedukasi bagi anak-anak.³

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut merupakan upaya untuk mempengaruhi seseorang agar berperilaku baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat meningkat akan kesehatan gigi dan mulut sehingga ikut berpartisipasi aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan dengan mengikuti penyuluhan.⁴ Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menyampaikan pesan tentang kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat, kelompok, atau individu.⁵

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut salah satu upaya yang cukup efektif dalam pemeliharaan kesehatan gigi terutama pada anak sekolah dasar, karena pada usia tersebut terjadi perkembangan motorik dan merupakan periode kritis dalam peningkatan gaya hidup seseorang. Salah satu contohnya adalah pengetahuan mengenai penyikatan gigi.⁶ Pengetahuan mengenai penyikatan gigi diharapkan dapat mengetahui jenis sikat dan pasta gigi yang baik, metode menyikat gigi yang benar, serta waktu dan frekuensi menyikat gigi yang tepat.³ Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk diantaranya menyikat gigi.⁷

Pada anak usia sekolah 6 hingga 8 tahun merupakan masa perkembangan yang lebih menekankan pada penguasaan teknik dan keterampilan fisik dan mental. Pada masa ini, anak memiliki daya tangkap dan imajinasi yang sedang berkembang. Selain itu, pada masa usia sekolah dasar anak mencoba menempatkan diri pada lingkungan sekitarnya. Proses penempatan diri baik keluarga, sekolah, dan sekitar tempat tinggal, dibutuhkan dukungan orang tua dalam proses tumbuh kembang anak. Peran orang tua sangat penting dalam membantu anak untuk menjaga kondisi kesehatan, khususnya kesehatan gigi anak.^{5,7}

Pemilihan metode yang tepat dalam proses penyampaian materi kesehatan gigi dan mulut sangat membantu dalam mengubah tingkah laku sasaran. Generasi anak-anak dan remaja saat ini berada didalam lingkungan digital. Media digital merupakan teknologi yang mempromosikan interaktif dan keterlibatan sosial, dan memungkinkan akses instan anak-anak dan remaja untuk hiburan, informasi, dan pengetahuan, kontak sosial, dan pemasaran. Media digital adalah bentuk media di mana pengguna dapat mengkonsumsinya. Contohnya termasuk aplikasi, video YouTube, atau video blog (vlog). Integrasi yang berkembang telah menyarankan manfaat penggunaan media digital untuk anak-anak saat ini, seperti komunikasi dan keterlibatan termasuk paparan ide-ide baru, dan pengalaman belajar yang mendalam.^{3,8}

Media digital dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, serta mempromosikan perilaku sehat. Media digital memfasilitasi dan mempromosikan secara sosial seperti edukasi terhadap kesehatan. Anak dapat berlatih dan mendapatkan manfaat yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan yang sehat, seperti menjaga kesehatan gigi dan mulut serta meminimalkan kebiasaan perilaku yang tidak sehat.⁸ Pemilihan media digital yang tepat adalah pemanfaatan animasi sebagai media penyuluhan yang dapat memudahkan proses komunikasi dan penyampaian pesan sehingga lebih mudah diterima, karena kecenderungan anak usia sekolah untuk menonton kartun. Karakter dalam cerita, serta desain yang dipilih untuk media sosialisasi konten digital animasi adalah karakter yang sesuai untuk anak-anak, yaitu karakter animasi yang sederhana serta warna-warna desain yang cerah dan alur

cerita dengan karakter yang unik agar dapat menarik perhatian anak-anak.⁹

Penelitian akan dilaksanakan di salah satu SD negeri di Palembang, yaitu SD Negeri 3 Palembang. Peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan gigi dan mulut dengan video animasi terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD Negeri 3 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh konten animasi dalam upaya promotif kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat pengetahuan anak sekolah dasar pada usia 6 hingga 8 tahun yang informatif, edukatif, sekaligus menghibur.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengedukasi anak-anak mengenai pentingnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut untuk dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut. Melalui media digital animasi yang informatif, edukatif, serta menghibur.

1.3.2 Tujuan khusus

Melihat tingkat pengetahuan anak sekolah dasar mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut melalui upaya promotif kesehatan gigi dan mulut menggunakan konten animasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Meningkatkan pengetahuan pada anak-anak untuk lebih menjaga kesehatan gigi dan mulut.
2. Peran Orang Tua Anak Sebagai suatu media bantu untuk dapat menanamkan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak.
3. Mengetahui keefektifan pemanfaatan konten animasi sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap anak-anak.

1.4.2 Manfaat praktis

Anak-anak dapat lebih mudah memahami pentingnya kesehatan gigi dan mulut menggunakan media konten animasi untuk meningkatkan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Rakyat Indonesia. 2014. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014.
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2018
3. Nurfalah Amelia, Yunniarrahmah Emma, Aspriyanto Didit. Efektivitas metode peragaan dan metode video terhadap pengetahuan penyikatan gigi pada anak usia 9-12 tahun di SDN Keraton 7 Martapura. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*. 2014:2.
4. Andriany Poppy, Novita Cut Fera, Aqmaliya Summiyati. Perbandingan Efektivitas Media Penyuluhan Poster dan Kartun Animasi terhadap Pengetahuan Gigi dan Mulut (Studi pada Anak/i Kelas V SDN 24 Kota Banda Aceh). *J Syiah Kuala Dent Soc*, 2016, 1 (1): 65 –72.
5. Riyanti Eriska, Risti Saptarini Upaya peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut melalui perubahan perilaku Anak. *Bagian Kedokteran Gigi. Anak Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*. 2010.
6. Putri Khanza Karina Ikhsan. Pengaruh pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media power point terhadap tingkat pengetahuan siswa usia 9-10 tahun SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta (skripsi). 2015. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Sulastri. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap dan Perilaku Personal hygiene Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah di SD Negeri Payung. *Jurnal Care Vol.6, No. 1, Tahun 2018*.
8. Chassiakos, Yolanda Reid. Children and Adolescents and Digital Media. *Journal of American Academy of Pediatrics*. PEDIATRICS Volume 138, NO 5, November 2016.
9. Razzaq Nashrur. Media Animasi Promosi Kesehatan tentang pencegahan jajan sembarangan untuk Siswa SDN Banjarwati Lamongan. *Jurnal Promkes Vol. 6 No. 2 Desember 2018:167-177*
10. Kholid, A. 2012. Promosi Kesehatan. Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada.

11. Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan teori dan aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta.
12. Machfoedz Ircham dan Eko Suryani. Pendidikan bagian dari Promosi Kesehatan. 2008. Yogyakarta: Fitramaya, halaman 78-89
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. promosi Kesehatan di daerah bermasalah kesehatan panduan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas.
14. Haryani Wiworo. Promosi Kesehatan Gigi Meningkatkan Status Kebersihan Gigi Mahasiswa. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
15. Effendi F dan Makhfudli. Keperawatan Kesehatan Komunitas: teori dan praktik dalam keperawatan. 2009. Jakarta: Salemba Medika.
16. Marya CM. A Textbook of Public Health Dentistry. 1st ed. 2011. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers.
17. Notoatmodjo Soekidjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. 2007. Jakarta: Rinneka Cipta.
18. Susilana Rudi dan Riyana Cepi. Media Pembelajaran:Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. 2009. Bandung: CV Wacana Prima.
19. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Makanan Bergizi, Seimbang Dan Aman Bagi Siswa SD 08 Cilandak Barat Jakarta Selatan Tahun 2017.
20. Cheppy Riyana. 2007. Pedoman Pengembangan Media Video. Jakarta: P3AI UPL.Daryanto.
21. Media Pembelajaran: peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ed. 2th. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.2010, halaman1.

22. Muthmainnah. Pemanfaatan *video clip* untuk meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Anak. 2013. Vol II ed.2.
23. Rahman Ahfrizal Amri, Rahmatsyam Lakoro. Perancangan serial Animasi 3 Dimensi “ Adri at the undermouth world” tentang Kesehatan Gigi untuk Anak Sekolah Dasar. JURNAL SAINS DAN SENI ITS. Vol. 5 No. 2:2016.
24. Olubunmi Bankole, Ibiyemi Olushola. Effect of information dissemination using video of indigenpus language on 11-12 years children’s dental health. Ethiop J Health Sci. 2013;23. Hal.201-20.
25. Muthmainnah. Pemanfaatan Video Clip untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak. 2013;2. Hal.372-381.
26. Rahayu RD. Pengaruh penggunaan video kartun mencampur warna terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok B di TK terpadu Al-Hidayah II DS. Bakung Kec. Udanawu Kab. Blitar 2012.
27. Budiharto. Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC. 2013; p.17-24.
28. Ignatia PS, Trining W, Ranny R. Perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar di kota dan di desa. 2013; Vol. 1 No. 2.
29. Suzana Vera. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi pada Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Gigi.
30. Universitas Jember Tahun Akademik 2016/2017. Quality Jurnal Kesehatan, Vol. 1 No. 1, Mei 2018, Hal. 38 –42.
31. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rinneka Cipta. 2010; p.133-148.
32. Umi Ratna N. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa di SD Kartika XX-10 kota Kendari. 2016. Vol 9 No1.

33. Dr. Erna Setyaningrum, S.S.T., M.M., M.Pd.K. Buku ajar tumbuh kembang anak usia 0-12 tahun. Sidoarjo : Indomedia Pustaka;2017
34. Ns. Arif Rohman Mansur, M.Kep. Tumbuh Kembang Anak Pra Sekolah. Andalas University Press;2019
35. Hapsari I I. Psikologi Perkembangan Anak. 2016. Jakarta:Indeks.
36. Ayu Anisa L. Hubungan antara latihan senam irama dengan kemampuan gerakan terkoordinasi anak usia dini. FKIP Universitas Lampung (skripsi).
37. Dian.dkk. Aplikasi Pengenalan Macam-Macam Profesi (Mamapro) pada Anak Usia Dini. JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi) Vol. 6 , No. 4 , Oktober 2018
38. DEPDIKNAS (Departemen Pendidikan Nasional). 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak Kanak*. Jakarta:Depdiknas.
39. Notoatmodjo Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
40. Andriany. Perbandingan Efektivitas Media Penyuluhan Poster dan Kartun Animasi terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. Journal of Syiah Kuala Dentistry Society. 2016;1 (1):65-72.
41. Papilaya. Perbandingan Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio dengan Media Audio Visual terhadap Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD. Jurnal e-Gigi (eG), Volume 4 Nomor 2, Juli-Desember 2016.
42. Maulana HDJ. Promosi kesehatan. Jakarta: EGC, 2009; Hal.323.
43. Kholid A. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku Media dan Aplikasinya. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012; Hal.120.
44. Supiyati, Ambarwati ER. Promosi Kesehatan Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012; Hal. 75.
45. Muhammad Mustofa Yusuf. *Developing of Intructional media-based Animation Video on Enzyme and Metabolism Material in Senior High School*. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia. 2017.

